ABSTRAK

Karya penciptaan berupa film fiksi berjudul *Abah Ingin ke Ka'bah* ini merupakan syarat kelulusan dari Program Studi Produksi Film dan Televisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widyatama Bandung. Perancangan diawali dari pencarian ide cerita dan riset daring terkait dengan beberapa hal yang hendak diangkat di dalam cerita. Ide cerita disusun ke dalam skenario yang kemudian dianalisa dan di*breakdown* menjadi berbagai komponen informasi penting bagi seluruh departemen dari tim produksi film, sehingga persiapan dapat dilaksanakan berbasis linimasa yang ditetapkan. Kompetensi masing-masing bidang dari tim produksi menjadi faktor yang sangat menentukan terhadap kelancaran proses dan kualitas produk, di samping kemampuan tiap-tiap kru untuk bekerja secara bertim. Film *Abah Ingin ke Ka'bah* yang bergenre drama ini menyajikan tontonan yang selain menghibur, juga memiliki nilai tuntunan bagi kehidupan manusia pada umumnya, dengan menyampaikan sebuah pesan moral bahwa sebuah cita-cita baik dengan upaya yang konsisten, dapat menghantarkan seseorang kepada derajat kemuliaan dan bisa menjadi kekuatan bagi lingkungan sekitarnya. Sekalipun cerita film ini menyajikan plot *twist* dari kemanusiawian yang dapat terjadi kepada siapapun, namun tetap tidak membelokkan premis dan *logline*nya. Film dengan durasi 32 menit 16 detik ini menempuh perjalanan satu setengah bulan menuju penyelesainnya, dari mulai tahap praproduksi, produksi hingga pascaproduksi. Meskipun tidak sedikit kendala yang dihadapi pada proses pembuatannya, baik dari aspek yang dapat diduga ataupun tidak, film ini dinilai dapat menghantarkan pesan yang dibawanya kepada penonton, melalui kemampuan akting para pemeran dan kualitas sinematografi serta *music scoring* yang menyentuh.

Kata kunci : Abah, cita-cita, drama, film pendek, Ka'bah

ABSTRACT

The work of creation in the form of a fiction film entitled Abah Ingin ke Ka'bah is a requirement for graduation from the Film and Television Production Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Widyatama University Bandung. The design begins with finding story ideas and online research related to several things to be raised in the story. The story idea is compiled into a scenario which is then analyzed and broken down into various important information components for all departments of the film production team, so that preparations can be carried out based on the established timeline. The competence of each area of the production team is a very determining factor in the smoothness of the process and the quality of the product, in addition to the ability of each crew to work as a team. The movie Abah Ingin ke Ka'bah, which is a drama genre, presents a spectacle that is not only entertaining, but also has a guiding value for human life in general, by conveying a moral message that a noble goal with consistent efforts can lead a person to a degree of glory and can be a strength for the surrounding environment. Although the story of this movie presents a plot twist of humanity that can happen to anyone, it still does not distort the premise and logline. This 32-minutes movie took a one-and-a-half-month journey to completion, from pre-production, production to post-production. Despite the obstacles encountered in the making process, both from predictable and unpredictable aspects, this movie is considered to be able to deliver the message it carries to the audience, through the acting skills of the cast and the quality of cinematography and touching music scoring.

Keywords : Abah, drama, goal, Ka'bah, short movie